

BAB V

PENUTUP

Karya seni merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Ketika karya seni merupakan bagian dari sebuah proses ataupun sistem penyadaran untuk masyarakat umum ia harus memiliki sifat yang fleksibel, karena karya seni menjadi bagian yang berperan aktif didalam proses penyadaran tersebut. Indonesia sebagai negara yang memiliki berbagai macam lapisan masyarakat membutuhkan seni sebagai media untuk proses menyampaikan maksud dan tujuan. Dari semua itu penulis menyimpulkan bahwa aliran realisme menjadi bahasa ungkap dengan realisme sosial sebagai landasan konsepnya, dikarenakan sifat keberpihakannya yang paling relevan dalam tujuan penyadaran atau menunjukkan realitas di kehidupan nyata. Masyarakat umum juga belum bisa mencerna atau memahami maksud dan tujuan dari simbol dengan bahasa ungkap isme atau aliran selain realisme.

Dalam tugas akhir ini penulis juga menyadari pentingnya kedekatan terhadap hal yang ingin dibawakan dalam konsep penciptaan karya seni, termasuk dalam mencari gagasan dalam berkarya seni yang memiliki corak seni kerakyatan, seorang perupa tidak hanya sekedar mencomot sebuah permasalahan kehidupan, namun juga harus berada di sana bersama objek kesenian itu, merasakan kesetaraan sehingga terjalin sebuah hubungan yang baik antara keduanya. Karena akan berdampak pada baik tidaknya karya yang akan diciptakan.

Segala hal yang ada dalam tugas akhir dengan judul “Realitas Kaum Marginal Pesisir Semarang Sebagai Objek Fantasi Dalam Seni Lukis” adalah sebuah hasil pengamatan penulis secara langsung yang ditransformasikan kedalam 20 lukisan dengan beberapa sub seri di dalamnya. Dengan menggunakan teknik *Drybrush* serta dibalut nuansa hitam dan putih yang erat dalam kehidupan agar terbangun kesan dan pesan yang ingin disampaikan kepada apresiator.

Banyak pelajaran yang dapat diambil dari tugas akhir ini. Diantaranya adalah belajar untuk senantiasa bersyukur atas hidup yang diberikan oleh Tuhan yang Maha

Esa. Karena di wilayah lain banyak orang yang hidupnya kurang beruntung dan harus terus berjuang untuk minimal bisa makan di hari esok. Serta pentingnya menjaga keseimbangan dalam lingkungan antara yang *non-organik* dan yang organik agar ekosistem menjadi baik dan berdampak baik pula untuk masyarakat luas. Pelajaran lain yang didapat adalah bagaimana seharusnya bersikap menghadapi kemajuan zaman yang semakin berkembang pesat ini agar tidak tertinggal.

Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembacaan kesenian tentang tema kerakyatan serta dapat memberikan penyadaran bagi para apresiator yang dengan sukarela membaca dan mengapresiasi karya seni yang dihasilkan. Simbol yang dihadirkan dalam setiap lukisan bukan serta-merta penulis mendapatkan ide dari penderitaan orang lain. Melainkan harapannya ide yang direpresentasikan tersebut menjadi cerminan untuk masyarakat luas untuk belajar menjadi pribadi yang baik dan kehidupan menjadi lebih baik juga jika setiap orang memiliki kesadaran yang sama dan saling tenggang rasa menghormati satu sama lainnya. Semoga tugas akhir ini dapat menginspirasi dan menjadi penyadaran bagi semua pihak yang mengapresiasi dan dapat berguna bagi banyak orang serta tanah air Indonesia.